

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI SAMPANGAN 01
KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dewi Nur Afifah
NIM : 1401409230
Program Studi : PGSD S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Penyusunan laporan PPL 2 ini berdasarkan pedoman PPL di UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198101292003121001

Kepala SDN Sampangan 01



Mursiti, S.Pd.

NIP. 195410311077012001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan anugerah yang telah diberikan. Sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Andry Akhiruyanto S.Pd, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Bambang Priyono, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
5. Mursiti, S.Pd , selaku Kepala SD Negeri Sampangan 01
6. Galuh Kusumarini, S.Pd.SD, selaku koordinator guru pamong
7. Krismunadi, A.Ma, selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SD Negeri Sampangan 01
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa ataupun teknik sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
C. Kompetensi dan Profesional Guru	6
D. Motivasi Belajar	8
E. Pembelajaran Inovatif	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung	12
F. Faktor Penghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang bertugas untuk menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa perlu dibekali dengan seperangkat ilmu dan teori keguruan dan ilmu-ilmu lain yang sesuai dengan disiplin jurusan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang program kependidikan sebagai calon guru, maka dapat dilaksanakan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan yang telah ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin yang memahami tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SD Negeri Sampangan 01

diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan guna membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadia, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan II berfungsi sebagai sebagai ajang latihan dan bekal bagi para mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan memiliki bekal pengalaman yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- b. Mahasiswa praktikan dapat mempraktekan secara langsung pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mengetahui keadaan sesungguhnya di kelas . Sehingga dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di kelas.
- c. Mahasiswa praktikan berkesempatan untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di dalam kelas secara riil, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin.

d. Menciptakan mahasiswa yang memiliki cara berfikir kritis dan matang serta meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Praktikan

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan penyempurnaan kurikulum yaitu perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum. Tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah, dan tujuan Pendidikan Sekolah Dasar, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesnian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Dasar adalah pondasi pendidikan dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Lima dari kedelapan standar tersebut, yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Pengelolaan merupakan unsur utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

KOMPONEN KTSP

1. Visi & Misi satuan Pendidikan

Visi → wawasan sumber arahan memandu rumusan misi, pandangan jauh ke depan, gambaran masa depan yang diharapkan.

Visi mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional → sesuai kebutuhan sekolah.

Misi → tindakan untuk mewujudkan visi.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan → apa yang akan dicapai/ dihasilkan & waktu pencapaiannya.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur kurikulum → pola dan susunan mapel yang harus ditempuh anak dalam kegiatan pembelajaran.

Struktur KTSP memuat : mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban, kenaikan kelas, penjurusan, kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan berbasis unggulan lokal dan global.

Struktur & muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar & menengah yang tertuang dalam standar isi meliputi 5 kelompok mapel, yaitu :

- a. Kelompok mapel agama & akhlak mulia
- b. Kelompok mapel kewarganegaraan & kepribadian
- c. Kelompok mapel Iptek

- d. Kelompok mapel estetika
- e. Kelompok mapel jasmani, olahraga & kesehatan.

4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan → pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran, yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

5. Silabus

Silabus → rencana pembelajaran pada suatu dan /atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP → rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

RPP → jabaran operasional silabus telah dikembangkan → panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar

peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

D. MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

E. PEMBELAJARAN INOVATIF

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan

kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 1 Agustus 2012 s.d. 3 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SD N Sampangan 01 Semarang

Jl. Menoreh Tengah III Kecamatan Gajahmungkur Kota
Semarang

B. TAHAPAN KEGIATAN

1. Pembuatan perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sebenarnya dikelas, dilakukan pembuatan perencanaan pembelajaran yakni berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dimana RPP tersebut merupakan gambaran kegiatan yang akan diterapkan saat pembelajaran sebagai pedoman bagi praktikan. Didalam RPP, praktikan telah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, bentuk kegiatannya, model, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, serta bentuk evaluasi belajar siswa. Selain RPP, praktikan juga membuat media maupun alat peraga yang akan dipakai untuk membantu pelaksanaan pembelajarannya dan alat yang akan dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. RPP terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan.

2. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 7x di berbagai tingkatan kelas yakni dari kelas II sampai kelas V. Pembelajarannya mencakup berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula. Adapun jadwal mengajar terbimbingnya terlampir.

3. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 7x oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran mandiri minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran mandiri sebanyak 7x dengan berbagai tingkatan kelas yaitu kelas II hingga kelas V. Pembelajaran yang dilakukan sama dengan praktik mengajar terbimbing, yaitu melaksanakan pembelajaran berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula. Adapun jadwal praktik mengajar mandirinya terlampir.

4. Refleksi pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari guru pamong dan dosen pembimbing refleksinya berupa masukan, penyampaian kelebihan dan kekurangan kemampuan praktikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara menghondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UTS dan liburan puasa dan lebaran sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.
4. Praktikan masih kurang pengetahuannya tentang macam-macam model dan metode dalam pembelajaran yang inovatif.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yakni sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 3 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru.
2. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
3. SD Negeri Sampangan 01 harus memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan daya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih tinggi

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Nur Afifah

Nim : 140409230

Prodi/Jurusan/Fak. : PGSD S1 / FIP

Praktikan dapat memberikan gambaran secara umum pembelajaran yang berlangsung di SD N Sampangan 01 Semarang baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing – masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah. Selain itu guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang telah ada. Hal tersebut dilakukan oleh guru karena beberapa faktor salah satunya karena jumlah siswa yang terlalu banyak.

Berbagai fasilitas yang ada di sekolah latihan yaitu SD N Sampangan 01 Semarang ini cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. SD N Sampangan 01 Semarang mempunyai 10 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik, ruang perpustakaan memiliki koleksi buku-buku dan memiliki ruang laboratorium yang memiliki alat peraga cukup beragam.

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan terhadap guru pamong terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam membelajarkan para siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikannya..

Guru pamong di SD N Sampangan 01 Semarang sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, terutama tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Disamping itu beliau juga memberikan tips dan trik mengajar yang efektif dan efisien. Bimbingan tidak hanya dari guru pamong saja melainkan juga dari dosen pembimbing. Beliau juga memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya untuk mengajar, belajar bertanggung jawab akan tugas, berlatih disiplin, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap dan bertingkah laku yang baik, mengenal banyak siswa dengan karakteristiknya masing-masing, mengetahui cara menghadapi siswa yang berbeda-beda karakter, berlatih bekerjasama dengan orang lain, menumbuhkan rasa percaya diri berada di situasi yang banyak orang, memperoleh banyak ilmu tentang cara mengajar yang baik, dan tahu cara mengatasi masalah belajar siswa.

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SD N Sampangan 01 Semarang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun alangkah lebih baiknya jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran inovatif.

Bagi UNNES diharapkan memberikan program latihan microteaching yang lebih lama dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

STATE OF PUNJAB GOVERNMENT
DEPARTMENT OF AGRICULTURE
FARMER'S ASSOCIATION

Sl. No.	Name	Age	Address	Crops					Remarks
				Wheat	Rice	Other	Others	Others	
1	Hardeep Singh	45	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Name of State Govt. Officer: _____
Signature: _____
Date: _____

STATE OF PUNJAB GOVERNMENT
DEPARTMENT OF AGRICULTURE
FARMER'S ASSOCIATION

Sl. No.	Name	Age	Address	Crops					Remarks
				Wheat	Rice	Other	Others	Others	
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Name of State Govt. Officer: _____
Signature: _____
Date: _____









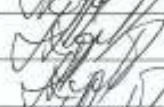

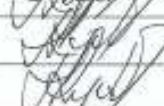

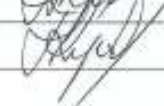

STATE OF PUNJAB GOVERNMENT
DEPARTMENT OF AGRICULTURE
FARMER'S ASSOCIATION

Sl. No.	Name	Age	Address	Crops					Remarks
				Wheat	Rice	Other	Others	Others	
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Name of State Govt. Officer: _____
Signature: _____
Date: _____

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA		PPL TERBIMBING			
Nama	: DEWI DWI ARIYAH				
NIM/Prodi	: 1401409230 / SI.PESD				
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan	GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
Nama	: Suwilo Pugi, S.Pd. SD	Nama	: Dra. Sri Sugiyatmi		
NIP	: 196609161992032011	NIP	:		
Bidang studi	: PA	Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan		
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	8-08-2012	Mengurutkan bilangan	II B		
2.	28-08-2012	Memberikan tanggapan	II A		
3.	1-08-2012	Mengenal nilai uang	II B		
4.	08-09-2012	Pikiran Pokok	IV A		
5.	10-08-2012	Membuat Peta	IV B		
6.	30-08-2012	Peninggalan Sejarah	V A		
7.	06-09-2012	Kerangka Karangan	V B		
8.					
9.					
10.					

Semarang,

Mengetahui,

Kepala SD N Sampangan 01 Semarang



Mursiti, S.Pd
NIP 19541031 1977012001

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 19810129 2003121001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : DEWI NUR ARIYAH.....</p> <p>NIM/Prodi : 1401409230 / ST. PGSD.....</p> <p>Fakultas : PIP.....</p>				<p align="center">PPL Mandiri</p>	
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Suwilo Puji, S.Pd SD.....</p> <p>NIP : 196609161991032011.....</p> <p>Bidang studi : VJ A.....</p>					
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	17-09-2012	Hidup rukun di rumah	II A		
2.	27-09-2012	Membaca tanda waktu jam	II A		
3.	29-09-2012	Kerja sama di sekolah	II B		
4.	3-10-2012	Sumber Daya Alam	II A		
5.	25-09-2012	Pemerintah Kabupaten	II B		
6.	15-09-2012	Undang-undang tg. Pusat	II A		
7.	22-09-2012	Sumber hukum	II B		
8.					
9.					
10.					

Semarang,

Mengetahui,

Kepala SD N Sampangan 01 Semarang



Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 198101292003121001

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES DI SDN SAMPANGAN 01 TAHUN 2012

No	Hari/tanggal	Kelas												Ket.		
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B			
1	Senin, 6 Agustus 2012															
2	Selasa, 7 Agustus 2012			Uri	Agus			Septi		Aari			Ady			
3	Rabu, 8 Agustus 2012				Dewi		Novi		Bekti					Ady		
4	Kamis, 9 Agustus 2012			Septi		Aari		Uri	Agus							
5	Jumat, 10 Agustus 2012			Bekti			Ady		Dewi			Novi				
6	Sabtu, 11 Agustus 2012			Aari	Uri	Agus				Septi						
7	Selasa, 28 Agustus 2012			Ady	Novi		Dewi				Bekti					
8	Rabu, 29 Agustus 2012					Septi		Aari				Agus	Uri			
9	Kamis, 30 Agustus 2012					Bekti		Novi	Ady	Dewi						
10	Jumat, 31 Agustus 2012				Aari		Uri	Agus				Septi				
11	Sabtu, 1 September 2012			Novi	Ady	Dewi		Bekti								
12	Senin, 3 September 2012						Agus		Septi	Uri	Aari					
13	Selasa, 4 September 2012			Ady	Bekti				Novi		Dewi					
14	Rabu, 5 September 2012				Septi		Aari			Agus						
15	Kamis, 6 September 2012			Dewi		Novi			Uri		Bekti					
16	Jumat, 7 September 2012			Agus		Ady	Septi		Aari							
17	Sabtu, 8 September 2012				Uri		Bekti	Dewi		Novi						
	Jumlah			9	9	7	8	7	8	7	7	7	7	7	7	64

Catatan: Untuk mata pelajaran yang tidak dibarengkan dengan guru pasang dan guru kelas.

Agus	Septi	Bekti	Novi	Dewi	Aari	Ady	Uri
8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali

Semarang, 2 Agustus 2012

Mesgetaku,
Kepala SDN Sampangan 01

NIP. 19541 031 107701 2 001

Koordinator Guru Pasang

Gafah Khasanah, S.Pd, SD
NIP. 19640964 198806 2 003

Koordinator Mahasiswa

Agus Hermawan
NIM. 1401409209

NB: Disarankan bapak/ibu guru kelas untuk mengait buku tugas berkaitan dengan meeting meeting jebund mengajar
dan sebelumnya untuk konsultasi diawal PPL mahasiswa dan dikonsultasikan ke guru pasang.
Contoh: Mas Ady mengajar 5B guru hari Senin untuk guru kelas maksimal jurnal setiap minggu buku tugas
dan buku buku kontrolas. Luangkanlah

RPP TERBIMBING



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK KELAS III SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Dewi Nur Afifah

1401409230

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Sampangan 01

Kelas/ Semester : III B/ 1

Tema : Pengalaman

Alokasi Waktu : 7 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

Matematika

Bilangan

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Seni Budaya Ketrampilan

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

Membaca

3.1 membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Matematika

1.5. Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Seni Budaya Ketrampilan

2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri

III. Indikator

1. Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2. Menentukan nilai mata uang logam

3. Menentukan nilai mata uang kertas

4. Menggambar sesuai dengan imajinatif.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks bacaan yang telah diberikan oleh guru, siswa dapat membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Melalui gambar uang yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat menentukan nilai mata uang logam dengan benar.
3. Melalui gambar uang yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat menentukan nilai mata uang kertas dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Menggambar kegiatan yang menabung.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, tekun, kepercayaan diri, keberanian, dan ketelitian.

VI. Materi Ajar

1. Menenal nilai uang.
2. Teks bacaan.

VII. Model dan Metode

Model : Number Head Together (NHT)

Metode : tanya jawab, ceramah, demonstrasi.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan (15 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Presensi
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (20 menit)
 - a. Apersepsi : menyanyikan lagu “ ayo menabung”.
 - b. Guru memberikan motivasi pada siswa.
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi (20 menit)

- Guru bertanya kepada siswa yang berhubungan dengan lagu yang telah dinyanyikan bersama untuk memunculkan gagasan siswa. Contoh : Berapa uang saku yang kalian terima? Lalu berapa rupiah uang yang kalian habiskan untuk membeli jajan? Apakah jika ada uang sisa dari uang saku kalian tabung?

b. Elaborasi (120 menit)

- Siswa dibagikan sebuah teks bacaan, kemudian membaca teks secara serempak.
- Beberapa orang siswa ditunjuk untuk maju ke depan membacakan teks dan diberikan reward berupa gambar bintang.
- Siswa ditunjukkan gambar macam macam jenis mata uang, kemudian guru menjelaskan materi.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru.
- Perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas menunjukkan hasil diskusinya dan membacakannya.
- Bagi kelompok yang pertama kali maju akan mendapatkan penghargaan.
- Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi perwakilan kelompok yang maju di depan.
- Hasil diskusi ditempel di papan.
- Guru meminta siswa untuk kembali duduk di tempat mereka sendiri.
- Siswa disuruh untuk menggambar dengan tema menabung.

c. Konfirmasi (50 menit)

- Guru membahas hasil diskusi tadi.
- Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- Gur melakukan tanya jawab sehubungan dengan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dan kelompok yang terbaik.

4. Kegiatan penutup (40 menit)

- Guru memberikan simpulan.
- Guru memberikan evaluasi.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.

IX. Sumber dan Media

Sumber :

- Standar isi
- Silabus kelas 3 semester 1
- Fajariyah, Nur. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ismoyo. 2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media :

- Gambar berbagai macam uang kertas dan logam.
- Gambar menabung di bank.

X. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
 - b. Tes Proses : ada (salama KBM)
 - c. Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis tes
 - a. Nontes
 - b. Tes
3. Bentuk tes
 - a. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes : pilihan ganda, isian singkat
4. Alat tes
 - a. Lembar penilaian unjuk kerja
 - b. Lembar penilaian aktivitas siswa
 - c. Lembar soal evaluasi

XI. Lampiran

1. Materi Ajar

2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Media pelajaran
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi evaluasi
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. pedoman penskoran

Semarang, 28 Agustus 2012

Guru kelas III B

Praktikan

Novi Wahyu Dwi Indrawati, S.Pd

Dewi Nur Afifah

NIP 197811082011012005

NIM 1401409230

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd

Suwilo Puji, S.Pd. Sd

NIP 195410311977012001

NIP 196609161991032011

Lampiran 1

Materi

Bahasa Indonesia

B. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat. Apa itu lafal dan intonasi? Lafal adalah cara pengucapan kata atau kalimat. Intonasi adalah lagu dalam mengucapkan kalimat. Selain lafal dan intonasi, kamu juga perlu memperhatikan jeda. Jeda adalah penghentian sementara dalam membaca. Jeda ada dua macam. Jeda pendek dipakai saat bertemu tanda koma. Jeda panjang dipakai saat bertemu tanda titik, tanya, atau seru. Sebelum membaca nyaring atau bersuara, bacalah dahulu bacaan berikut dalam hati! Mengapa demikian?

1. Membaca dan Memahami

Sebelum membaca nyaring atau bersuara, bacalah dahulu bacaan berikut dalam hati! Mengapa demikian? Dalam membaca bersuara, kamu harus dapat menempatkan jeda dengan tepat. Untuk menempatkan jeda, kamu perlu memahami isi bacaan. Pahami maksud dari bacaan. Setelah itu, berilah tanda jeda pada setiap kalimatnya.

Jeda pendek diberi tanda /

Jeda panjang diberi tanda //

Contoh: Amir /adik Dina dan Sofia//

Berarti Amir adalah adik dari Dina dan Sofia.

Matematika

A. Mengenal Nilai Uang

Nama mata uang negara kita adalah rupiah. Jenis mata uang rupiah bermacam-macam termasuk juga nilainya. Ada mata uang yang nilainya kecil. Ada juga mata uang yang nilainya besar. Kita perlu mengenal mata uang agar tidak tertipu dengan uang palsu.

1 Jenis-jenis Pecahan Mata Uang

Perhatikan gambar mata uang dan nilainya berikut ini!

a. Jenis Uang Kertas

1. Nilai uang berikut adalah:



- a. dibaca: *seratus rupiah*
- b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 100,00.

2. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *lima ratus rupiah*
- b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 500,00.

3. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *seribu rupiah*
- b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 1.000,00.

4. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *lima ribu rupiah*
- b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 5.000,00.

5. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *sepuluh ribu rupiah*
- b. ditulis dengan lambing bilangan: Rp 10.000,00.

6. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *dua puluh ribu rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan : Rp 20.000,00.

7. Nilai uang di samping adalah:



a. dibaca: *lima puluh ribu rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan : Rp 50.000,00.

8. Nilai uang di samping adalah:



a. dibaca: *seratus ribu rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan : Rp 100.000,00.

b. Jenis Uang Logam

1. Nilai uang di samping adalah:



a. dibaca: *seratus rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 100,00.

2. Nilai uang di samping adalah:



a. dibaca: *dua ratus rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 200,00.

3. Nilai uang di samping adalah:



a. dibaca: *lima ratus rupiah*

b. ditulis dengan lambang bilangan: Rp 500,00.

4. Nilai uang di samping adalah:



- a. dibaca: *seribu rupiah*
- b. ditulis dengan lambang bilangan:

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

No	Kelompok Mata Uang	Nilai
1.	1 lembar lima ribuan, 2 lembar seribuan, dan 5 keping seratusan	Rp.
2.	3 lembar seribuan dan 2 lembar lima ribuan dan dua keping dua ratusan	Rp.
3.	1 lembar sepuluh ribuan, 3 lembar seribuan	Rp.
4.	3 lembar lima ribuan, 1 lembar seribuan dan 4 keping seratusan	Rp.
5.	1 lembar sepuluh ribuan, 2 lembar lima ribuan, dan 4 keping lima ratusan	Rp.
6.	1 lembar sepuluh ribuan, 2 lembar lima ribuan, dan 1 keping seribuan.	Rp.
7.	1 lembar dua puluh ribuan, 2 lembar lima ribuan, dan 1 lembar ribuan	Rp.
8.	1 lembar sepuluh ribuan, 1 lembar lima ribuan, dan 5 lembar ribuan	Rp.
9.	lembar dua puluh ribuan, 2 lembar sepuluh ribuan, 1 lembar lima ribuan	Rp.
10.	2 lembar dua puluh ribuan, 1 lembar sepuluh ribuan, dan 3 lembar lima ribuan	Rp.

Lampiran 3

Media



LAGU

Menabung - Saskia dan Geofanny

Jajan sih boleh saja
Sisihkan buat nabung
Belanja sih boleh saja
Tak lupa nabung
Asik asik deh

Sik asik asik nabung
Bung nabung nabung asik
Sik asik asik nabung
Bung nabung nabung asik

Bing beng bang
Yok kita ke bank
Bang bing bung
Yok kita nabung
Tang ting tung hey
Tau tau kita nanti dapat untung

Dari kecil kita mulai menabung
Supaya hidup kita beruntung
Mau keliling dunia ada uangnya
Juga untuk membuat istana

Bing beng bang
Ayok kita semua ke bank
Bang bing bung
Ayok kita semua nabung

Lampiran 4

Perangkat Penilaian

A. Kisi-Kisi Evaluasi

KISI-KISI EVALUASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester	: III B/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
SK	: 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
KD	: 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Materi	: Membaca Nyaring
Mata Pelajaran	: Matematika
SK	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.
KD	: 1.5. Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.
Materi	: Mengenal nilai uang
Mata Pelajaran	: SBK
SK	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KD	: 2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri
Materi	:
Teknik Penilaian	: Tes Tertulis dan Tes Lisan
Alokasi Waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	:

No	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.	C3	1	Sedang
2.	Menentukan nilai mata uang logam	C1, C2	3	Mudah, sedang, sulit
3.	Menentukan nilai mata uang kertas	C1, C2	7	Mudah, Sedang, Sulit
4.	Memggambar sesuai dengan imanijatif.	C6	1	Sulit

B. Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Satu lembar uang lima ribu dapat ditukar dengan
 - a. 7 lembar uang seribuan c. 9 keping uang seribu
 - b. 8 lembar uang lima ratus d. 10 keping uang lima ratus.
2. Nilai 1 keping lima ratusan dan 3 lembar seribuan adalah
 - a. Rp 1.500,00 c. Rp 3.500,00
 - b. Rp 2.500,00 d. Rp 4.500,00
3. Bayu naik angkutan kota dengan ongkos Rp 1.500,00. Bayu memberikan 1 lembar uang 5 ribuan. Ia akan menerima kembalian ... rupiah.
 - a. 3.000,00 c. 3.500,00
 - b. 3.200,00 d. 3.800,00
4. Nilai uang Rp 50.650,00 dibaca
 - a. lima puluh enam ribu lima ratus rupiah
 - b. lima puluh ribu enam ratus lima puluh rupiah
 - c. lima puluh ribu lima ratus enam puluh rupiah

d. lima puluh lima ribu enam ratus rupiah.

5. Nilai uang Rp 10.550, 00 dibaca ...

a. sepuluh ribu lima ratus lima puluh rupiah

b. sepuluh lima ratus lima puluh rupiah

c. sepuluh ratus lima puluh lima rupiah

d. sepuluh ribu lima puluh lima ruiah.

II. Tentukan nilai sekelompok uang dibawah ini!

1.



2.



3.



4.



5.



C. Kunci Jawaban

I.

1. D

2. C

3. C

4. B

5. A

II.

1. Rp. 55.500,00

2. Rp. 20.500,00

3. Rp. 130.500,00

4. Rp. 70.000,00

5. Rp. 150.000,00

D. Pedoman Penskoran

$$\begin{aligned} \text{I} &= \text{Jumlah benar} \times 2 \\ &= 5 \times 2 \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{II} &= \text{Jumlah benar} \times 2 \\ &= 5 \times 4 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$NILAI = \frac{A + B}{3}$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS IV SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Dewi Nur Afifah

1401409230

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Sampangan 01

Kelas/ Semester : IVA / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Tanggal Pelaksanaan : 8 September 2012

I. Standar Kompetensi

Membaca

3. memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus ensiklopedia.

Menulis

4. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

II. Kompetensi Dasar

Membaca

- 3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

Menulis

- 4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.

III. Indikator

1. Siswa mampu menandai pokok pikiran dalam suatu cerita.
2. Siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam suatu cerita yang hilang.
3. Siswa mampu mengemukakan pokok pikiran dalam suatu cerita.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menandai pokok pikiran dalam suatu cerita dengan benar.
2. Melalui penugasan siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam suatu cerita yang hilang dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat.
3. Melalui penugasan siswa mampu mengemukakan pokok pikiran dalam suatu cerita dengan menggunakan kata/ kalimat yang tepat.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, tekun, kepercayaan diri, keberanian, dan ketelitian.

VI. Materi Ajar

Pokok pikiran

VII. Model dan Metode

Model : TPS

Metode : tanya jawab, ceramah, demonstrasi.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

5. Pra kegiatan (5 menit)
 - e. Salam
 - f. Berdoa
 - g. Presensi
 - h. Pengkondisian kelas
6. Kegiatan awal (10 menit)
 - d. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “ siapa yang masih ingat tentang materi minggu lalu? Apa itu pikiran pokok?”
 - e. Guru menyampaikan masalah, sebelum kalian menceritakan sesuatu, hal apakah yang harus kalian perhatikan agar cerita baik.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - g. Guru memberikan motivasi pada siswa.
7. Kegiatan inti
 - d. Eksplorasi (10 menit)
 - Guru menjelaskan tentang cara menentukan pokok pikiran.
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencatat materi.

- Guru memberikan/ membacakan sebuah cerita.
- e. Elaborasi (30 menit)
- Siswa di berikan lembar kerja peserta didik.
 - Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD yang telah dibagikan guru.
 - Siswa diberikan waktu untuk menciptakan kompetisi agar berani maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya.
 - Bagi siswa yang pertama kali maju akan mendapatkan penghargaan dan siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan bonus tambahan.
 - Siswa lain diminta untuk menanggapi pembacaan hasil diskusi dari siswa yang maju ke depan
 - Hasil diskusi ditempel di papan.
- f. Konfirmasi (20 menit)
- Guru membahas hasil diskusi tadi.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
 - Guru melakukan tanya jawab sehubungan dengan materi yang telah dibahas.
 - Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dan kelompok yang terbaik.
8. Kegiatan penutup (40 menit)
- Guru memberikan simpulan.
 - Guru memberikan evaluasi.
 - Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

IX. Sumber dan Media

Sumber :

- Standar isi
- Silabus kelas 4 semester 1
- Suyatno, H. dkk. 2008. *Indahnya Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia : Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen

Media :

- Gambar pengalaman.

X. Penilaian

5. Prosedur tes
 - d. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
 - e. Tes Proses : ada (salama KBM)
 - f. Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
6. Jenis tes
 - c. Nontes
 - d. Tes
7. Bentuk tes
 - c. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - d. Tes : uraian
8. Alat tes
 - d. Lembar penilaian unjuk kerja
 - e. Lembar penilaian aktivitas siswa
 - f. Lembar soal evaluasi

XI. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Media pelajaran
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi evaluasi
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. pedoman penskoran

Semarang, 8 September 2012

Guru kelas IVA

Praktikan

Ismi Trisnawati S.pd.

Dewi Nur Afifah.

NIM 1401409230

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd

NIP 195410311977012001

Suwilo Puji, S.Pd. Sd

NIP 196609161991032011

Lampiran 1

Materi

Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal paragraf, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf. Pikiran pokok pada umumnya dijelaskan dengan kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Setiap bacaan pasti memiliki pikiran pokok. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum, dijelaskan oleh kalimat lain, dan kata kuncinya selalu diulang-ulang.

Alat Transportasi

Alat transportasi ada bermacam-macam. Ada alat transportasi darat, air, dan udara. Alat-alat transportasi darat misalnya sepeda, sepeda motor, mobil, bus, dan angkutan umum perkotaan. Alat-alat transportasi air antara lain perahu dan kapal. Sedangkan alat-alat transportasi udara di antaranya pesawat terbang dan helikopter.

Indonesia mempunyai banyak sungai besar, danau, dan laut. Sebagian besar pulau yang ada di Indonesia dipisahkan oleh laut. Selain itu banyak kepulauan yang memiliki sungai-sungai, contohnya Sumatera memiliki sungai Musi dan Kalimantan memiliki sungai Mahakam. **Karena itu, alat transportasi air sangat penting sebagai sarana perhubungan di Indonesia.**

Adanya alat transportasi membuat jarak yang jauh terasa dekat. Kita pun bisa menghemat waktu. Selain itu, kita juga bisa mengangkut barang-barang lebih banyak lagi. Sebagai contoh kita ambil alat transportasi udara. Dengan pesawat terbang kita bisa pergi ke tempat yang jauh dalam waktu yang singkat. Kita juga bisa menjangkau tempat-tempat terpencil. Pesawat terbang bisa menjangkau tempat yang tidak terjangkau alat transportasi darat dan air. **Hal tersebut membuktikan bahwa alat transportasi yang ada memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhannya.**

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik

Anggota kelompok :

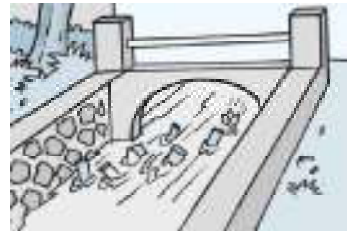
- 1.
- 2.

Perhatikan gambar dibawah ini! Kemudian isilah titik-titik di bawah ini!

..... Tina malas membakar sampah karena asapnya sangat bau. Ia beranggapan sampah yang dibuang di sungai akan hanyut terbawa aliran air sungai. Dia tidak tahu apa akibat dari perbuatannya itu.



Akibat dari perbuatan Tina, sungai Air tidak lagi sejernih dulu lagi akibat dari pembusukan sampah. Selain itu sungai menjadi penuh sampah dan udara di sekitar sungai menjadi bau tidak sedap.

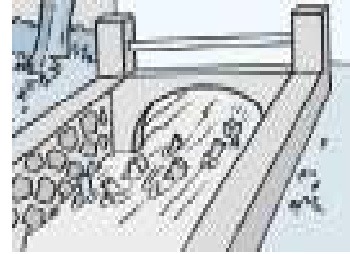


Saat Hal tersebut dikarenakan adanya banyak sampah sehingga aliran sungai menjadi terhambat. Selain itu sungai juga mengalami pendangkalan. Karena hujan yang sangat deras maka air sungai meluap sampai ke rumah warga. Tak berapa lama hal tersebut meyebabkan



Lampiran 3

Media



Lampiran 4

Perangkat Penilaian

C. Kisi-Kisi Evaluasi

KISI-KISI EVALUASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
SK	: Membaca 3. memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus ensiklopedia. Menulis 4. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.
KD	: Membaca 3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas Menulis 4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.
Materi	: Pikiran Pokok
Teknik Penilaian	: Tes Tertulis
Alokasi Waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 10

No	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori
	Siswa mampu menandai pokok pikiran dalam suatu cerita.	3	C2	Sedang
	Siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam suatu cerita yang hilang	4	C2	Sedang, sulit
	Siswa mampu mengemukakan pokok pikiran dalam suatu cerita	2	C6	Sulit

D. Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi di kota-kota besar. Kemacetan biasanya terjadi di tempat-tempat yang ramai, seperti sekitar pasar dan terminal. Kemacetan terjadi pada saat orang-orang secara bersamaan bepergian, misalnya saat berangkat sekolah, bekerja, atau hari raya.

Kemacetan lalu lintas sangat menyusahakan orang yang bepergian. Orang dibuat sangat lelah dan stres karenanya. Orang pun dapat terlambat masuk sekolah atau masuk kerja. Orang dapat pula terlambat sampai di rumah.

Kemacetan lalu lintas lebih banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya. Banyak pemakai jalan tidak mematuhi aturan lalu lintas. Misalnya, berhenti tidak pada tempatnya, tidak mau antre, dan mau menang sendiri. Semua ini menunjukkan bahwa pemakai jalan belum mempunyai budaya tertib. Jika pemakai jalan mau berlaku tertib, niscaya situasi di jalan akan teratur dan tidak ada kemacetan lalu lintas.

1. Tulislah pikiran pokok setiap paragraf yang ada dalam teks "Kemacetan Lalu Lintas".

Paragraph	Pikiran pokok
1	
2	
3	

2. Buatlah sebuah paragraf yang kalimat pikiran pokoknya berada di awal paragraf dan akhir paragraf.

E. Kunci Jawaban

1.

Paragraph	Pikiran pokok
1	Kemacetan lalu lintas sering terjadi di kota-kota besar.
2	Kemacetan lalu lintas sangat menyusahkan orang yang bepergian.
3	Kemacetan lalu lintas lebih banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya.

2. Sesuai dengan kreatifitas siswa

F. Pedoman Penskoran

$$1 = \text{Jumlah benar} \times 10$$

$$= 3 \times 10$$

$$= 30$$

$$2 = 35 \times 2$$

$$= 70$$

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah skors } 1 + 2$$

$$= 30 + 70$$

$$= 100$$

SINTAKS PEMBELAJARAN *TPS*

Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

Sintaks Pembelajaran NHT

Langkah-langkah :

7. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
8. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
9. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
10. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
11. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
12. Kesimpulan

RPP MANDIRI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK KELAS III SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Dewi Nur Afifah

1401409230

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Sampangan 01
Kelas/ Semester	: III A/ 1
Tema	: Kegiatan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit

I. Standar Kompetensi

Matematika

2. menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam masalah pemecahan.

Bahasa Indonesia

4. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraph dan puisi.

Seni Budaya dan Ketrampilan

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

Matematika

2.1 menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.

Bahasa Indonesia

4.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.

Seni Budaya dan Ketrampilan

2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri

III. Indikator

1. Siswa dapat membaca tanda waktu jam.
2. Siswa dapat menuliskan puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan.
3. Siswa dapat menggambar dengan tema kegiatan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

6. Melalui demonstrasi yang dilakukan guru, siswa dapat membaca tanda waktu jam dengan tepat.
7. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menulis puisi berdasarkan tema yang telah diberikan dengan menggunakan ejaan yang tepat.

8. Melalui media gambar siswa dapat menggambar sesuai dengan tema yaitu kegiatan sehari-hari.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, tekun, kepercayaan diri, keberanian, dan ketelitian.

VI. Materi Ajar

- Pengukuran waktu
- Puisi

VII. Model dan Metode

Model : Demonstration

Metode : tanya jawab, ceramah..

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan (2 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Presensi
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi : guru bertanya kepada murid, “ jam berapa kalian berangkat ke sekolah?
 - b. Guru memberikan motivasi bisa pada siswa.
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi (20 menit)
 - Guru bertanya kepada siswa yang berhubungan dengan lagu yang telah dinyanyikan bersama untuk memunculkan gagasan siswa. Contoh : coba siapa yang menunjukkan bisa posisi pukul 07.00 ?”
 - Guru memperagakan cara mengukur waktu dengan jam.
 - Guru mencatatkan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat.
 - b. Elaborasi (25 menit)

- Beberapa siswa ditunjuk ke depan untuk memperagakan alat peraga sesuai dengan petunjuk guru.
- Siswa diberi tugas, dan dikerjakan secara kelompok.
- Tugas dikoreksi secara bersama-sama, untuk kelompok yang mendapatkan nilai terbaik mendapatkan reward.
- Guru membacakan sebuah puisi di depan kelas, kemudian 2 orang siswa anak ditunjuk secara acak untuk membacakan di depan kelas.
- Siswa diminta untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan tentang kedisiplinan.
- Bagi siswa yang telah selesai membuat puisi, diberikan tugas untuk mewarnai.

c. Konfirmasi (10 menit)

- Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan puisi di depan kelas, sambil menunjukkan jam yang terdapat dalam puisinya.
- Guru memberikan tanggapan atas hasil karya siswa.
- Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- Gur melakukan tanya jawab sehubungan dengan materi yang telah dibahas.

4. Kegiatan penutup (28 menit)

- Guru memberikan simpulan.
- Guru memberikan evaluasi.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.

IX. Sumber dan Media

Sumber :

- Standar isi
- Silabus kelas 3 semester 1
- Slamet, dkk. 2008. *MATEMATIKA : untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Ismoyo. 2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media :

- Gambar

X. Penilaian

1. Prosedur tes

- a. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
- b. Tes Proses : ada (salama KBM)
- c. Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)

2. Jenis tes

- a. Nontes
- b. Tes

3. Bentuk tes

- a. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes : pilihan ganda,

4. Alat tes

- a. Lembar penilaian unjuk kerja
- b. Lembar penilaian aktivitas siswa
- c. Lembar soal evaluasi

XI. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Media pelajaran
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi evaluasi
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran

Semarang, 27 September 2012

Guru kelas III B

Praktikan

Kristatanti Dwi K S, SPd. Sd

Dewi Nur Afifah

NIM 1401409230

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd

NIP 196609161991032011

Suwilo Puji, S.Pd. Sd

NIP 195410311977012001

Lampiran 1

MATERI

Matematika

Membaca Tanda Waktu

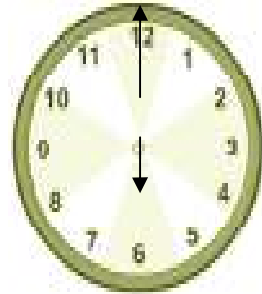
Membaca tanda waktu jam, setengah jam, dan seperempat jam.

1. Tanda waktu jam pada waktu yang utuh atau tepat

Tanda waktu jam pada waktu yang utuh atau tepat, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 12, sedangkan jarum pendek berada pada waktu yang ditunjuk.

Contoh:

Jarum panjang menunjuk angka 12, jarum pendek menunjuk angka 6. Tanda waktu ini dibaca “pukul enam”.



2. Tanda waktu jam pada waktu setengah

Tanda waktu jam pada waktu setengah, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 6, sedangkan jarum pendek berada di tengah antara kedua angka yang dimaksud.

Contoh:

Jarum pendek berada di antara angka 3 dan 4. Tanda waktu ini dibaca “pukul tiga (lebih) tiga puluh menit” atau “setengah empat”.

3. Tanda waktu jam seperempat

Tanda waktu jam pada waktu seperempat, yaitu jarum panjang berada pada angka 3, sedangkan jarum pendek berada di antara kedua angka yang dimaksud.

Contoh:

Jarum pendek berada di antara angka 12 dan 1, tetapi letaknya lebih dekat dengan angka 12. Tanda waktu ini dibaca “pukul dua belas (lebih) lima belas menit” atau “dua belas seperempat”.

Bahasa Indonesia

Puisi

Puisi terdiri dari kata-kata indah. Kamu perlu banyak berlatih untuk memilih kosakata yang indah atau sesuai. Selain itu, kamu juga perlu menyesuaikan kata-kata dengan suasana puisi.

PERGI KE SEKOLAH

Jam sudah menunjukkan pukul 06.30

Saatnya Alam pergi ke sekolah

Tak lupa Alam bersalaman dengan ayah dan ibu

Alam mengayuh sepeda menuju gerbang sekolah

Betapa bahagia bertemu dengan teman

Jam 07.00 saatnya pelajaran dimulai

Ibu guru memulai pelajaran

Wajahnya tersenyum ramah

Membuat aku dan teman-teman bersemangat belajar

Bel sekolah berbunyi pukul 12.30

Saatnya Alam dan teman-teman

Untuk pulang kerumah

Tak lupa Alam mengucapkan terimakasih pada ibu guru

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok :

Anggota :

1.

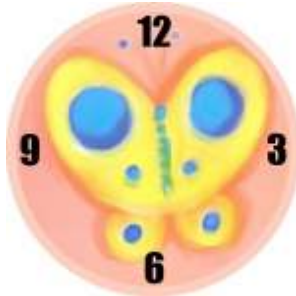
2.

Bacalah tanda-tanda waktu jam berikut sesuai dengan keadaan, kemudian tuliskan lambangnya!

Pada siang hari



Pada malam hari



Nama :

No absen :

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar dibawah ini dengan tema KEGIATAN KU.

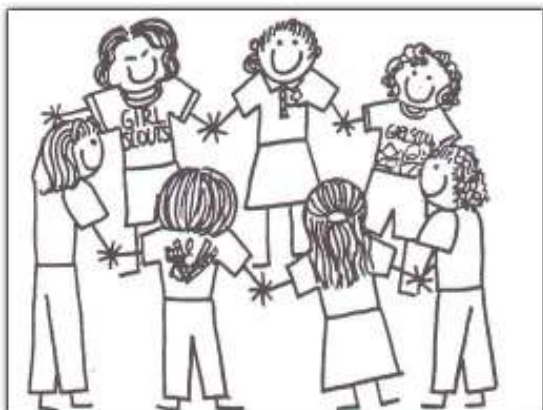
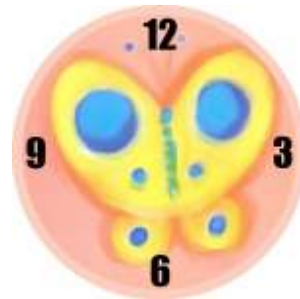
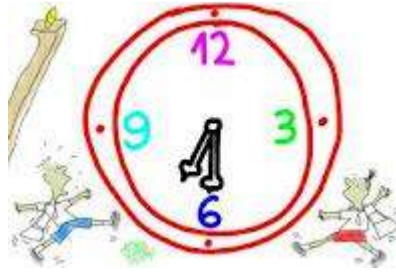
Nama :

No absen :

Buatlah gambar dengan tema kegiatan sehari-hari!

Lampiran 3

Media



Lampiran 4

Perangkat Penilaian

J. Kisi-Kisi Evaluasi

KISI-KISI EVALUASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester	: III A/1
Mata Pelajaran	: Matematika
SK	: 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam masalah pemecahan.
KD	: Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan waktu.
Materi	: Pengukuran waktu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
SK	: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
KD	: 4.2 melengkapi puisi anak berdasarkan tema yang telah diberikan.
Materi	: Puisi
Mata Pelajaran	: Seni Budaya Ketrampilan
SK	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KD	: 2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri
Materi	:
Teknik Penilaian	: Tes Tertulis dan Tes Lisan
Alokasi Waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 10

No	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Kategori
5.	Siswa dapat membaca tanda waktu jam.	C2	5	Sedang
6.	Siswa dapat menuliskan puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan.	C2	5	Sedang
7.	Siswa dapat menggambar dengan tema kegiatan sehari-hari.	C6	1	Sulit

K. Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Bacalah puisi dibawah ini kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

PERGI KE SEKOLAH

Jam sudah menunjukkan pukul 06.30

Saatnya Alam pergi ke sekolah

Tak lupa Alam bersalaman dengan ayah dan ibu

Alam mengayuh sepeda menuju gerbang sekolah

Betapa bahagia bertemu dengan teman

Jam 07.00 saatnya pelajaran dimulai

Ibu guru memulai pelajaran

Wajahnya tersenyum ramah

Membuat aku dan teman-teman bersemangat belajar

Bel sekolah berbunyi pukul 12.30

Saatnya Alam dan teman-teman

Untuk pulang kerumah

Tak lupa Alam mengucapkan terimakasih pada ibu guru

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan puisi diatas!

1. Apa judul puisi diatas?
2. Pada puisi diatas, Alam pergi ke sekolah naik apa?

3. Bagaimana perasaan Alam saat pergi ke sekolah?
4. Jam berapa Alam dan teman-temannya masuk sekolah?
5. Apa yang diucapkan untuk berterimakasih kepada guru mu?

II. Gambarlah jam berdasarkan jam dibawah ini!

1. 07.00
2. 06.30
3. 07.15
4. 13.30
5. 20.00

E. Kunci Jawaban

1. Pergi ke sekolah
2. Sepeda
3. Bahagia
4. 07.00
5. Terimakasih bapak/ibu guru. (kebijaksanaan guru)
6. 6-10 (Kebijaksanaan guru)

F. Pedoman Penskoran

NILAI = Jumlah benar x 10

Lampiran 5

Model pembelajaran *DEMONSTRATION*

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
3. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.
7. Guru membuat kesimpulan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS IV SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Dewi Nur Afifah

1401409230

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Sampangan 01

Kelas/ Semester : IVB / 1

Mata Pelajaran : PKn

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tanggal Pelaksanaan : 25 September 2012

I. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

III. Indikator

1. Memahami pemerintahan kabupaten/kota.
2. Mengetahui hak dan wewenang pemerintah daerah.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru siswa dapat memahami pemerintahan kabupaten.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengetahui hak dan wewenang pemerintah daerah.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, tekun, kepercayaan diri, keberanian, dan ketelitian.

VI. Materi Ajar

Pemerintahan Kabupaten dan Kota.

VII. Model dan Metode

Model : TPS

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Presensi
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal
 - a. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “ dimanakah kalian tinggal? Siapa yang memiliki sodara yang bertempat tinggal di kabupaten semarang ata di luar kabupaten semarang?
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c. Guru memberikan motivasi.
3. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Guru menampilkan gambar dihadapan siswa.
 - Guru menjelaskan materi tentang pemerintahan kabupaten/kota.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.
 - b. Elaborasi
 - Siswa di berikan lembar kerja peserta didik.
 - Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD yang telah dibagikan guru.
 - Siswa diberikan waktu untuk menciptakan kompetisi agar berani maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya.
 - Bagi siswa yang pertama kali maju akan mendapatkan penghargaan dan siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan bonus tambahan.
 - Siswa lain diminta untuk menanggapi pembacaan hasil diskusi dari siswa yang maju ke depan
 - Hasil diskusi ditempel di papan.
 - c. Konfirmasi
 - Guru membahas hasil tanya jawab tadi.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
4. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan simpulan.
- b. Guru memberikan evaluasi.
- c. Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.
- d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

IX. Sumber dan Media

Sumber :

- Standar isi
- Silabus kelas 4
- Sadiman, Irawan Sadad. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : Menjadi Warga Yang Baik 4 : untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media :

Gambar-gambar

X. Penilaian

9. Prosedur tes

- g. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
- h. Tes Proses : ada (salama KBM)
- i. Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)

10. Jenis tes

- e. Nontes
- f. Tes

11. Bentuk tes

- e. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- f. Tes : pilihan ganda, isian singkat

12. Alat tes

- g. Lembar penilaian unjuk kerja
- h. Lembar penilaian aktivitas siswa
- i. Lembar soal evaluasi

XI. Lampiran

5. Materi Ajar
6. Lembar Kerja Peserta Didik
7. Media pelajaran
8. Perangkat penilaian :
 - e. Kisi-kisi evaluasi
 - f. Soal evaluasi
 - g. Kunci jawaban
 - h. pedoman penskoran
9. Sintaks Model Pembelajaran

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru kelas IVB

Praktikan

Sugiyanto Prayitno, AMa

Dewi Nur Afifah.

NIM 1401409230

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd

NIP 195410311977012001

Suwilo Puji, S.Pd. Sd

NIP 196609161991032011

Lampiran 1

Materi

Pemerintah Kabupaten dan kota

Kabupaten merupakan gabungan dari beberapa kecamatan. Wilayah kabupaten lebih luas daripada wilayah kecamatan. Perlu kamu ketahui, bahwa dalam otonomi daerah, daerah kabupaten dan provinsi disebut daerah otonom. Dengan demikian, sebutan Daerah Tingkat I (untuk provinsi) dan Daerah Tingkat II (untuk kabupaten) sudah tidak diberlakukan lagi.

Keadaan wilayah kabupaten yang satu berbeda dengan yang lain. Ada yang di dataran tinggi dan dataran rendah. Juga bisa berupa gunung atau pegunungan, bukit, atau daerah pantai, teluk, dan laut. Keadaan penduduknya juga berbeda. Ada yang padat dan ada yang jarang. Mata pencaharian penduduknya tergantung pula dengan keadaan alam masing-masing kabupaten atau kota. Penduduk yang tinggal di tepi pantai umumnya sebagai nelayan. Adapun yang tinggal di kota-kota bekerja sebagai pegawai. Ada yang menjadi pegawai negeri. Ada yang menjadi pegawai swasta. Bahkan ada juga yang berdagang dan memberikan layanan jasa.

Kota juga terdiri atas beberapa kecamatan. Pemerintahan kota juga termasuk daerah tingkat II, tetapi kepala daerahnya disebut wali kota. Ada pemerintah kota yang mempunyai anggota DPRD, tetapi ada yang tidak. Pemerintahan kota yang tidak mempunyai anggota DPRD, misalnya di Jakarta.

Jika dibandingkan dengan kabupaten, pemerintah kota cenderung lebih sempit dilihat dari sisi geografis. Perbedaan lain yang mencolok adalah tersedianya fasilitas-fasilitas hidup yang lebih lengkap dan modern di kota-kota. Jika pemerintah kabupaten belum bisa merata dalam penyediaan fasilitas-fasilitas hidup, di kota, fasilitas-fasilitasnya hampir merata.

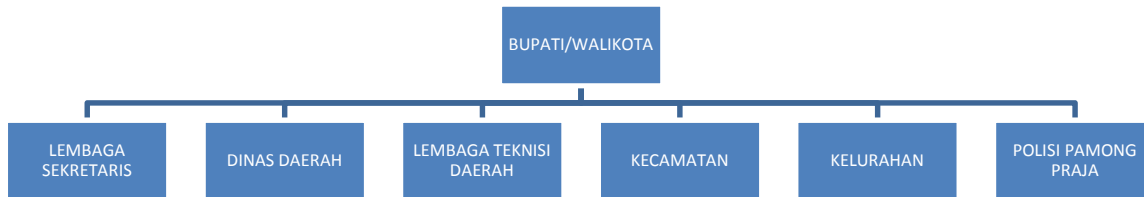
Dalam menyelenggarakan pemerintahan, setiap kabupaten/kota dibekali dengan hak dan kewajiban tertentu. Hak-hak daerah tersebut berikut ini :

- a. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.
- b. Memilih pemimpin daerah.
- c. Mengelola pegawai daerah.
- d. Mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- e. Mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

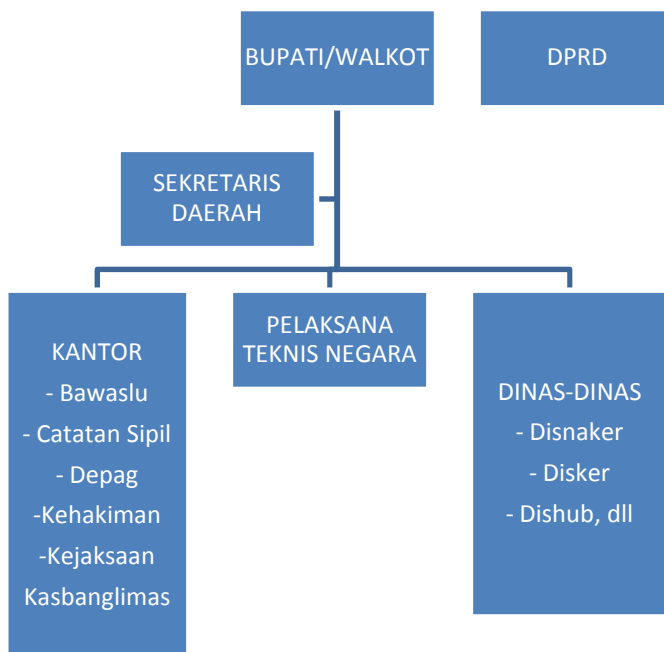
Beberapa kewajiban yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- a. Menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
- b. Mengembangkan sistem jaminan sosial.
- c. Menyusun perencanaan dan tata ruang pada daerah yang bersangkutan.
- d. Melestarikan lingkungan hidup.
- e. Membentuk dan menerapkan berbagai peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan kewenangannya.

PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA



SUSUNAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA



Keterangan:

- Bawasda : Badan Pengawas Daerah
Depag : Departemen Agama
Kesbanglinmas : Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Disnaker : Dinas Tenaga Kerja
Diskes : Dinas Kesehatan
Dishub : Dinas Perhubungan

Lampiran 2

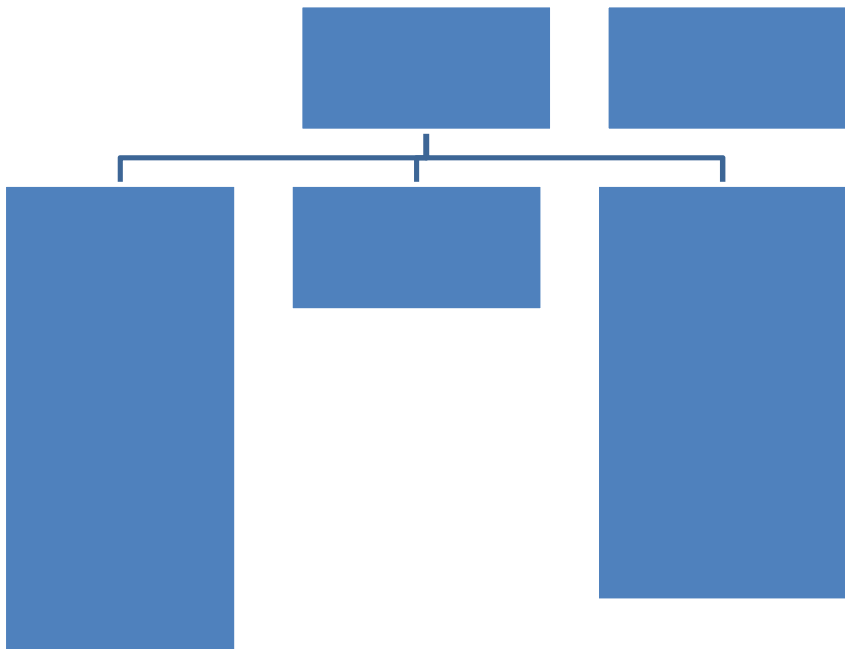
Lembar Kerja Peserta Didik

Isilah bagan yang kosong dibawah ini dengan kartu yang telah disediakan!

PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA



SUSUNAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA



Lampiran 3

Media



Lampiran 4

Perangkat Penilaian

G. Kisi-Kisi Evaluasi

KISI-KISI EVALUASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester : IV B/1
Mata Pelajaran : PKn
SK : 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.
KD : 2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi
Materi : pemerintah kabupaten/kota
Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Alokasi Waktu : 30 menit
Jumlah Soal : 9

No	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori
1	Memahami pemerintahan kabupaten/kota.	4	C2	Mudah, Sedang, Sulit
2	Mengetahui hak dan wewenang pemerintah daerah.	5	C2	Mudah, Sedang, Sulit

H. Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

I. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Pemerintahan kota dipimpin oleh
 - a. gubernur
 - b. walikota
 - c. camat
 - d. bupati
2. Seorang bupati dalam pemerintahannya dibantu oleh
 - a. wakil bupati
 - b. wakil presiden
 - c. wakil sekretaris
 - d. camat
3. Berikut ini yang merupakan kewajiban pemerintah daerah ialah
 - a. memilih pemerintah daerah
 - b. menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
 - c. mengelola pegawai daerah
 - d. menghambur-hamburkan pendapatan daerah.
4. Bupati dipilih melalui
 - a. Pilkada
 - b. Pilkades
 - c. Pilgub
 - d. Pildacil
5. Bupati kabupaten semarang adalah ...
 - a. Tora Sudiro
 - b. Susilo Bambang Budiyono
 - c. Mundjirin
 - d. Sumarmo

II. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan dari kabupaten dan kota?
2. Siapa walikota semarang ini?
3. Sebutkan 2 hak pemerintahan daerah!
4. Sebutkan 2 wewenang pemerintah daerah!

I. Kunci Jawaban

I.

1. B
2. A
3. B
4. A
5. C

II.

1.

No	Kabupaten	Kota
1	Gabungan dari beberapa kecamatan	Terdiri atas beberapa kecamatan
2	Dipimpin oleh bupati	Dipimpin oleh wali kota
3	Fasilitas-fasilitas umum belum merata	Fasilitas-fasilitas umum sudah merata
4	Sebagian besar mata pencaharian	Sebagian besar mata pencaharian

penduduk tergantung dari letak geografisnya	penduduk biasanya PNS, swasta, wiraswasta, dll
---	--

2. Bp. Sumarmo
3. hak-hak daerah tersebut berikut ini :
 - a. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.
 - b. Memilih pemimpin daerah.
 - c. Mengelola pegawai daerah.
 - d. Mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
 - e. Mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
4. Beberapa kewajiban yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut.
 - a. Menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
 - b. Mengembangkan sistem jaminan sosial.
 - c. Menyusun perencanaan dan tata ruang pada daerah yang bersangkutan.
 - d. Melestarikan lingkungan hidup.
 - e. Membentuk dan menerapkan berbagai peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan kewenangannya.

J. Pedoman Penskoran

$$\begin{aligned}
 I &= \text{Jumlah benar} \times 10 \\
 &= 5 \times 10 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 II &= 12 \times 4 + 2 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \text{Jumlah skors I} + \text{II} \\
 &= 50 + 50 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Lampiran 5

SINTAKS PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
6. Penutup

RPP UJIAN PPL 2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS IV SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Dewi Nur Afifah

1401409230

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Sampangan 01

Kelas/ Semester : IVA / 1

Mata Pelajaran : Pkn

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tanggal Pelaksanaan : 3 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

II. Kompetensi Dasar

1.2 menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan

III. Indikator

3. Menggambarkan struktur organisasi pemerintah kecamatan

4. Memahami tugas dari struktur organisasi pemerintahan kecamatan.

IV. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui diskusi siswa dapat menggambarkan struktur organisasi pemerintahan kecamatan.

4. Melalui model make and match siswa dapat memahami tugas dari struktur pemerintah kecamatan.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, tekun, kepercayaan diri, keberanian, dan ketelitian.

VI. Materi Ajar

PEMERINTAHAN KECAMATAN

VII. Model dan Metode

Model : make and match

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Presensi
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “ coba SD kita ini terletak di kecamatan mana?
 - b. Guru memancing pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, apakah kalian tahu stuktur organisasi yang ada dalam kecamatan itu? Pernahkah kalian menemani orang tua mu ke kantor kecamatan?”
 - c. Guru memberikan motivasi.
3. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi (10 menit)
 - Guru memberikan bagan kepada siswa.
 - Guru menjelaskan tugas dari masing-masing lembaga yang ada dalam kecamatan.
 - Siswa diberi kesempatan untuk mencatat materi.
 - b. Elaborasi (20 menit)
 - Siswa di dibagikan kartu make and match secara acak.
 - Siswa harus mencari pasangan kartu yang telah dimilikinya dengan siswa lain.
 - Siswa diberikan waktu untuk menciptakan kompetisi agar berani maju ke depan kelas membacakan hasil tugasnya.
 - Hal tersebut dilakukan selama 3-4 putaran.
 - Siswa yang dapat menemukan pasangannya secara cepat dan tepat akan mendapatkn reward.
 - c. Konfirmasi (10 menit)
 - Guru membahas hasil make and math tadi.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

- d. Kegiatan penutup (20 menit)
 - Guru memberikan simpulan.
 - Guru memberikan evaluasi.
 - Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

IX. Sumber dan Media

Sumber :

- Standar isi
- Silabus kelas 4
- Sadiman, Irawan Sadad. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : Menjadi Warga Yang Baik 4 : untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media :

Bagan Susunan Pemerintahan Kecamatan

X. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
 - b. Tes Proses : ada (salama KBM)
 - c. Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis tes
 - a. Nontes
 - b. Tes
3. Bentuk tes
 - a. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes : pilihan ganda, isian singkat
4. Alat tes
 - a. Lembar penilaian unjuk kerja
 - b. Lembar penilaian aktivitas siswa
 - c. Lembar soal evaluasi

XI. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Media pelajaran
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi evaluasi
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. pedoman penskoran

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru kelas IVA

Praktikan

Ismi Trisnawati S.pd.

Dewi Nur Afifah.

NIM 1401409230

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd

NIP 195410311977012001

Suwilo Puji, S.Pd. Sd

NIP 196609161991032011

Materi

Pemerintahan di Kecamatan

Dalam wilayah kecamatan, ada tiga unsure yang mempunyai peranan penting. Ketiga unsure tersebut adalah sebagai berikut.

a. Camat

Camat merupakan kepala wilayah kecamatan.

Tugas camat yaitu :

menjalankan sebagian wewenang bupati atau walikota yang dilimpahkan kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Misalnya, pembangunan sekolah, pemeliharaan jalan kecamatan, pemberdayaan masyarakat, dan sumber daya kecamatan.

Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil. Syaratnya, yaitu harus menguasai pengetahuan teknis tentang pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Komando Rayon Militer

Harus diketahui bahwa selama ini ada yang menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di kecamatan, tugas untuk menjaga keutuhan wilayah dilaksanakan oleh Komando Rayon Militer (Koramil). Mereka bertugas menjaga keutuhan wilayah kecamatan dari segala gangguan dan ancaman, baik itu yang datang dari luar maupun dari dalam. Koramil merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI).

c. Kepala Kepolisian Sektor

Kamu pasti tahu apa itu polisi. Mereka dapat ditemui di jalan raya, orang menyebutnya Polisi Lalu Lintas. Nah, untuk wilayah kecamatan kantor polisi yang ada di sana biasa disebut dengan Polsek.

Dengan demikian, sistem pemerintahan kecamatan memiliki beberapa perangkat yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh seorang camat. Selain ketiga unsur tersebut, ada beberapa lembaga yang dinamakan seksi atau bagian untuk menjalankan pemerintahan di wilayah kecamatan. Setiap seksi atau bagian tersebut dipimpin oleh seorang kepala seksi/kepala bagian yang bertanggung jawab kepada camat dengan koordinasi sekretaris kecamatan. Semua bagian atau seksi yang ada pada pemerintahan di kecamatan memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

Lembar Kerja Peserta Didik

<p>Kecamatan adalah</p>	<p>perangkat daerah Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu, dan dipimpin oleh Camat dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.</p>
<p>Tugas Sekcam adalah</p>	<p>membantu Camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur Kecamatan</p>
<p>Sekcam singkatan dari</p>	<p>Sekretaris Kecamatan</p>
<p>Tugas seorang camat adalah</p>	<p>menjalankan sebagian wewenang bupati atau walikota yang dilimpahkan kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.</p>
<p>Camat diangkat oleh</p>	<p>Walikota/ Bupati</p>
<p>Syarat menjadi serang camat adalah</p>	<p>Menguasai pengetahuan teknis tentang pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>
<p>Koramil singkatan dari</p>	<p>Komando Rayon Militer</p>
<p>Tugas Koramil yaitu</p>	<p>menjaga keutuhan wilayah kecamatan dari segala gangguan dan ancaman, baik itu yang datang dari luar maupun dari dalam</p>

**Kelurahan Sampangan
termasuk kecamatan**

Kecamatan Gajahmungkur

Camat diusulkan oleh

Sekretaris daerah

Polsek singkatan dari

Polisi Sektor

Masa pemerintahan seorang camat

5 tahun

Sekcam bertanggung jawab
kepada

Camat

Sebuah koramil dipimpin oleh

Komandan rayon militer
(danramil)

Yang menggaji camat adalah

Pemerintah

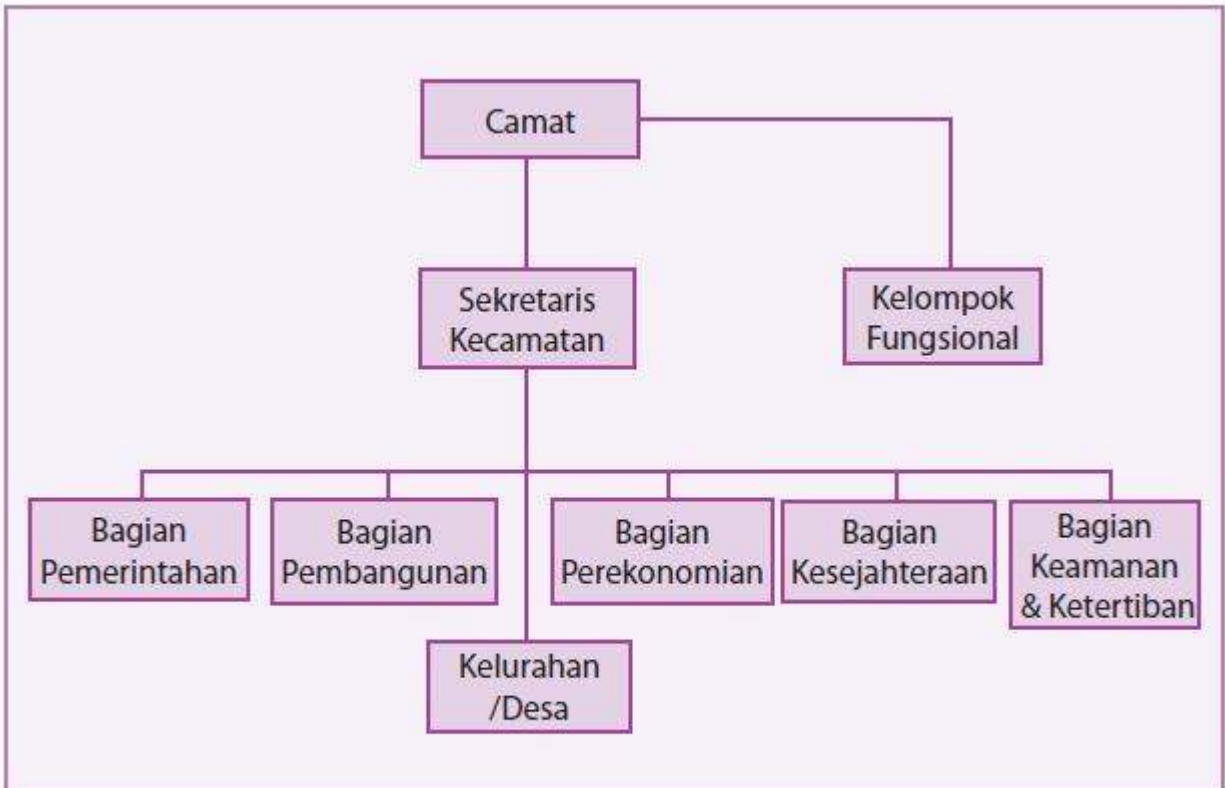
Jabatan camat tingkat kecamatan
memiliki status

Pegawai Negeri Sipil

Dalam pemerintahan kecamatan ada tiga unsur yang penting. Apa saja ketiga unsure tersebut?

Ketiga unsure penting dalam pemerintahan kecamatan adalah : Camat, Komando Rayon Militer dan Polsek

Susunan Pemerintahan Kecamatan



Bagan 1.3
Susunan Pemerintahan
Kecamatan

Lampiran 4

Perangkat Penilaian

A. Kisi-Kisi Evaluasi

KISI-KISI EVALUASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester : IV A/1
Mata Pelajaran : PKn
SK : 1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan
KD : 1.2 menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan
Materi : pemerintahan kecamatan
Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Alokasi Waktu : 30 menit
Jumlah Soal : 14

No	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori
1	Menggambarkan struktur organisasi pemerintah kecamatan	9	C2	Mudah, Sedang, Sulit
2	Memahami tugas dari struktur organisasi pemerintahan kecamatan.	5	C2	Mudah, Sedang, Sulit

B. Soal Evaluasi

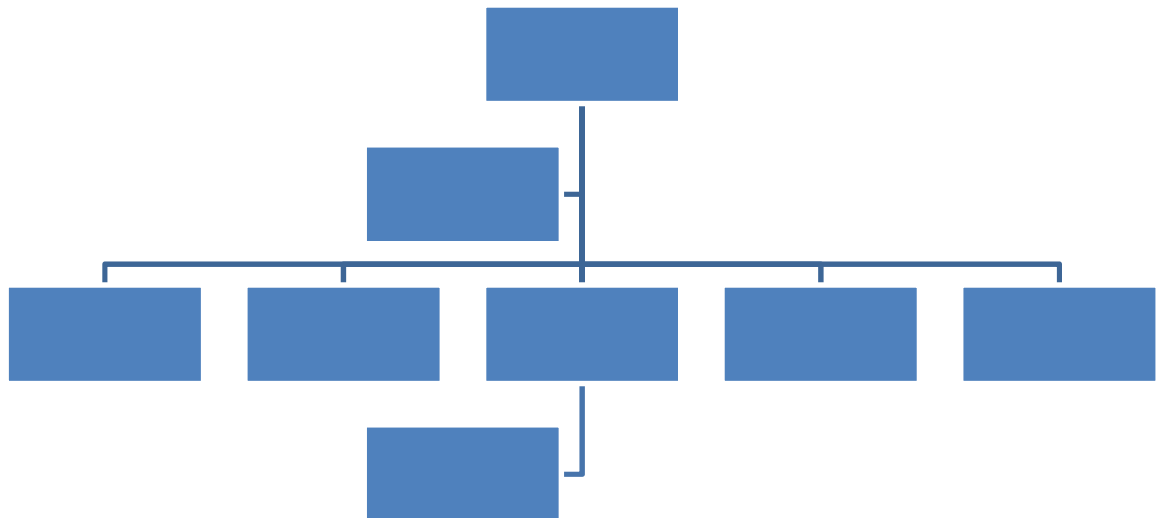
Nama :

No absen :

I. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Pemerintahan kecamatan dipimpin oleh
a. gubernur c. camat
b. walikota d. bupati
2. dalam menjalankan tugasnya seorang camat dibantu oleh
a. wakil bupati c. wakil sekretaris
b. wakil presiden d. sekretaris camat
3. Berikut ini yang merupakan tugas seorang camat adalah
a. memilih pemerintah daerah
b. menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
c. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
d. menghambur-hamburkan pendapatan daerah.
4. Seorang camat diangkat oleh
a. bupati/waliokota c. Presiden
b. lurah d. Polisi
5. Wilayah ke adalah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ...
a. keluarga c. dinas
b. kelurahan d. kota

II. Isilah bagan dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!
Susunan Pemerintahan Kecamatan



C. Kunci Jawaban

I. 1. C 2. D 3. C 4. A 5. B

II.

Susunan Pemerintahan Kecamatan



Bagan 1.3
Susunan Pemerintahan Kecamatan

D. Pedoman Penskoran

$$\begin{aligned} I &= \text{Jumlah benar} \times 10 \\ &= 5 \times 10 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} II &= 4 \times 9 + 4 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \text{Jumlah skors } I + II \\ &= 50 + 50 = 100 \end{aligned}$$

SINTAKS PEMBELAJARAN *Make and Match*

Langkah-langkah :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Demikian seterusnya
8. Kesimpulan/penutup

FOTO KEGIATAN DI SD N SAMPANGAN 01 SEMARANG



(Menuliskan materi matematika)



(Memberikan penjelasan kepada siswa)



(Memeriksa tugas siswa)